

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Responden

Tabel 4.1

Nama Universitas	Sampel minimal	Jumlah Sampel
S1 Akuntansi Sore Unika Soegijapranata	19	29
S2 Akuntansi Unika Soegijapranata	7	14
S2 Akuntansi Universitas Diponegoro	46	47
Jumlah	72	90

#### Gambaran Umum Responden

Sumber: Lampiran 1

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Sore Unika Soegijapranata dan S2 Program studi akuntansi di Perguruan Tinggi dengan akreditasi A di Kota Semarang yaitu Unika Soegijapranata dan Universitas Diponegoro. Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 mahasiswa dengan proporsi 19 mahasiswa S1 Akuntansi Sore Unika Soegijapranata, 7 mahasiswa S2 Akuntansi Unika Soegijapranata dan 47 orang mahasiswa S2 Akuntansi Universitas Diponegoro. Total responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian ini sebanyak 90 mahasiswa dimana 29 mahasiswa merupakan mahasiswa S1 Akuntansi Unika Soegijapranata, 14 mahasiswa S2 Akuntansi Unika Soegijapranata, dan 47 orang mahasiswa S2 Universitas Diponegoro. Pengambilan kuesioner dilakukan secara *computer based survey* melalui *Google Form* dengan

menjawab pertanyaan dari kuesioner yang diberikan. Oleh karena itu tingkat pengembalian kuesioner penelitian ini sebesar 100%.

#### 4.2. Demografi Responden

**Tabel 4.2**  
**Demografi Responden**

Ukuran		Jumlah	Persentase	N
Usia	18-21 tahun	15	17%	90
	22-25 tahun	46	51%	
	>25 tahun	29	32%	
Jenis Kelamin	Laki-laki	30	33%	90
	Perempuan	60	67%	
IPK	<3.3	29	32%	90
	>3.3	61	68%	
Jurusan	S1 Akuntansi Sore Unika	29	32%	90
	S2 Akuntansi Unika	14	16%	
	S2 Akuntansi Undip	47	52%	
Universitas	Unika	43	48%	90
	Undip	47	52%	
Strata	S1	29	32%	90
	S2	61	68%	
ETIKA BISNIS	Sudah mengambil	67	74%	90
	Belum mengambil	23	26%	
Status Kerja	Sudah berkerja	90	100%	90
	Belum berkerja	0	0%	

Sumber : Lampiran 8

#### **4.2.1. Usia**

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 15 mahasiswa berusia 18 sampai 21 tahun. Kemudian, mahasiswa berusia 22 sampai dengan 25 tahun sebanyak 46 mahasiswa dan mahasiswa berusia 25 tahun ke atas sebanyak 29 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berusia 22 sampai dengan 25 tahun.

#### **4.2.2. Jenis Kelamin**

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah mahasiswa laki-laki sebanyak 30 mahasiswa atau sebesar 33% dari total responden. Sedangkan untuk mahasiswa perempuan berjumlah 60 mahasiswa atau sebesar 67% dari total responden yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

#### **4.2.3. Performa Akademik**

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah mahasiswa yang memiliki IPK <3.3 sebanyak 29 mahasiswa atau sebesar 32% dari total responden. Sedangkan untuk mahasiswa yang memiliki IPK >3.3 berjumlah 61 mahasiswa atau sebesar 68% dari total responden yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang memiliki IPK >3.3.

#### **4.2.4. Jurusan**

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Sore Unika sebanyak 18 mahasiswa atau sebesar 20% dari

total responden. Sedangkan untuk mahasiswa S2 Akuntansi Unika berjumlah 25 mahasiswa atau sebesar 28% dari total responden yang ada. Lalu untuk jumlah mahasiswa jurusan S2 Akuntansi Undip berjumlah 47 mahasiswa atau sebesar 52% dari total responden yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa jurusan S2 Akuntansi Undip.

#### **4.2.5. Universitas**

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah mahasiswa Unika sebanyak 43 mahasiswa atau sebesar 48% dari total responden. Sedangkan untuk mahasiswa Undip berjumlah 47 mahasiswa atau sebesar 52% dari total responden yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa Undip.

#### **4.2.6. Strata**

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah mahasiswa S1 sebanyak 29 mahasiswa atau sebesar 32% dari total responden. Sedangkan untuk mahasiswa S2 berjumlah 61 mahasiswa atau sebesar 68% dari total responden yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa S2.

#### **4.2.7. Pendidikan Etika Bisnis**

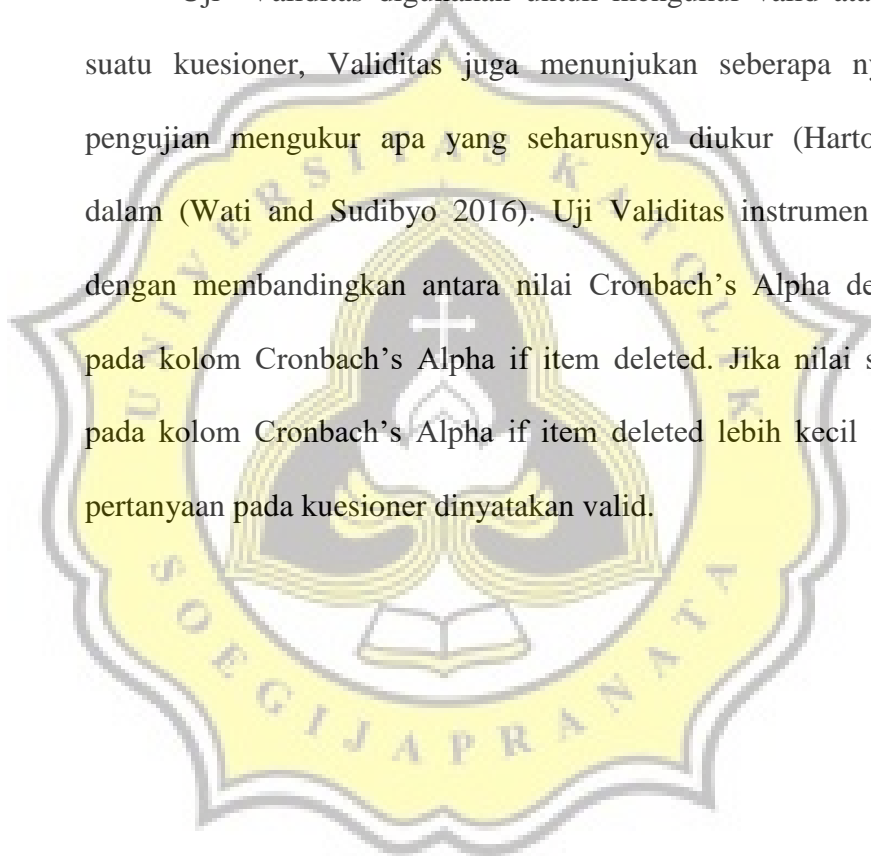
Tabel 4.2 menunjukkan jumlah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah pendidikan etika bisnis sebanyak 67 mahasiswa atau sebesar 74% dari total responden. Sedangkan untuk mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pendidikan etika bisnis berjumlah

23 mahasiswa atau sebesar 26% dari total responden yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah pendidikan etika bisnis.

### **4.3. Analisis Data**

#### **4.3.1. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, Validitas juga menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur (Hartono, 2014) dalam (Wati and Sudibyo 2016). Uji Validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan antara nilai Cronbach's Alpha dengan nilai pada kolom Cronbach's Alpha if item deleted. Jika nilai setiap item pada kolom Cronbach's Alpha if item deleted lebih kecil maka item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.



**Tabel 4.3**

**Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner Persepsi Etis  
Tahap 1**

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	HASIL
Item1	.845	.848	VALID
Item2	.854	.848	TIDAK VALID
Item3	.855	.848	TIDAK VALID
Item4	.834	.848	VALID
Item5	.837	.848	VALID
Item6	.826	.848	VALID
Item7	.848	.848	VALID
Item8	.838	.848	VALID
Item9	.830	.848	VALID
Item10	.841	.848	VALID
Item11	.840	.848	VALID
Item12	.845	.848	VALID
Item13	.838	.848	VALID
Item14	.842	.848	VALID
Item15	.842	.848	VALID
Item16	.826	.848	VALID
Item17	.836	.848	VALID

Sumber : Lampiran 2

Dapat kita lihat pada tabel 4.3, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,848 dan pada kolom Cronbach's Alpha if item deleted terdapat nilai yang > 0,848 yaitu item pertanyaan 2 dengan nilai 0,854 dan item pertanyaan 3 dengan nilai 0,855 sehingga dapat kita katakan pertanyaan kuesioner pada item 2 dan 3 tidak valid sehingga harus dilakukan eliminasi.

**Tabel 4.4**

**Tabel Uji Validitas Instrumen Kuesioner Persepsi Etis Tahap 2**

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	HASIL
Item1	.866	.865	TIDAK VALID
Item4	.851	.865	VALID
Item5	.856	.865	VALID
Item6	.846	.865	VALID
Item7	.871	.865	TIDAK VALID
Item8	.856	.865	VALID
Item9	.849	.865	VALID
Item10	.859	.865	VALID
Item11	.858	.865	VALID
Item12	.860	.865	VALID
Item13	.856	.865	VALID
Item14	.860	.865	VALID
Item15	.861	.865	VALID
Item16	.843	.865	VALID
Item 17	.854	.865	VALID

Sumber : Lampiran 2

Dapat kita lihat pada tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,865 dan pada kolom Cronbach's Alpha if item deleted terdapat nilai yang > 0,865 yaitu item pertanyaan 1 dengan nilai 0,866 dan item pertanyaan 7 dengan nilai 0,871 sehingga dapat kita katakan pertanyaan kuesioner pada item 1 dan 7 tidak valid sehingga harus dilakukan eliminasi.

**Tabel 4.5**

**Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner Persepsi Etis Tahap 3**

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	HASIL
Item4	.861	.874	VALID
Item5	.866	.874	VALID
Item6	.856	.874	VALID
Item8	.866	.874	VALID
Item9	.859	.874	VALID
Item10	.868	.874	VALID
Item11	.868	.874	VALID
Item12	.873	.874	VALID
Item13	.866	.874	VALID
Item14	.871	.874	VALID
Item15	.869	.874	VALID
Item16	.855	.874	VALID
Item17	.863	.874	VALID

Sumber : Lampiran 2

Dapat kita lihat pada tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,874 dan pada kolom Cronbach's Alpha if item deleted memiliki nilai yang < 0,874 sehingga dapat dikatakan seluruh pertanyaan kuesioner telah valid.



**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner Religiusitas Tahap 1**

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	HASIL
Item1	.943	.947	VALID
Item2	.941	.947	VALID
Item3	.941	.947	VALID
Item4	.937	.947	VALID
Item5	.940	.947	VALID
Item6	.936	.947	VALID
Item7	.939	.947	VALID
Item8	.946	.947	VALID

Sumber : Lampiran 3

Dapat kita lihat pada tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,947 dan pada kolom Cronbach's Alpha if item deleted tiap item memiliki nilai  $< 0,947$  sehingga dapat dikatakan seluruh pertanyaan kuesioner yang ada telah valid.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Menggunakan teknik cronbach alpa. Menurut Hartono (2014) dalam (Wati and Sudiby 2016) reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Kuesioner dikatakan reliabel apabila Cronbach Alpha  $> 0,6$  (Hair et al., 2010) dalam (Wati and Sudiby 2016).

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Persepsi Etis**

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	13

Sumber : Lampiran 2

Uji Reliabilitas pada instrumen kuesioner Persepsi Etis menunjukkan angka Cronbach's Alpha sebesar  $0,874 > 0,6$  maka dapat dikatakan kuesioner yang ada telah reliabel.

**Tabel 4.8**

**Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Religiusitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	8

Sumber : Lampiran 3

Uji Reliabilitas pada instrumen kuesioner Religiusitas menunjukkan angka Cronbach's Alpha sebesar  $0,947 > 0,6$  maka dapat dikatakan kuesioner yang ada telah reliabel.

**4.3.3. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data penelitian. Pada tabel 4.9 Responden telah memiliki tingkat Persepsi Etis dan Religiusitas yang sudah berada pada kategori tinggi dengan skor mean 3,80 untuk Persepsi Etis dan 3,93 untuk religiusitas.

Untuk item kuesioner pertanyaan religiusitas, tiap item telah berada pada kategori tinggi. Skor mean terendah terdapat pada item kuesioner pertanyaan 7 yaitu kehidupan dan pendekatan yang dilakukan tidak seluruhnya didasarkan pada agama.

Untuk Pertanyaan Persepsi Etis skor paling rendah terdapat pada item pertanyaan 8 yaitu menelepon untuk mengambil hari libur karena sakit adalah perbuatan yang etis.

**Tabel 4.9**  
**Statistik Deskriptif**

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
<b>Item Religiusitas</b>							
Pertanyaan 1	1-5	1-5	3.83	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 2	1-5	1-5	4.02	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 3	1-5	1-5	4.03	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 4	1-5	1-5	3.87	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 5	1-5	1-5	3.98	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 6	1-5	1-5	3.84	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 7	1-5	1-5	<b>3.78</b>	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 8	1-5	1-5	4.1	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
<b>Item Persepsi Etis</b>							
Pertanyaan 1	1-5	1-5	3.08	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Sedang
Pertanyaan 2	1-5	1-5	4.30	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 3	1-5	1-5	3.34	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Sedang
Pertanyaan 4	1-5	1-5	4.13	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 5	1-5	1-5	3.91	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 6	1-5	1-5	4.29	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 7	1-5	1-5	3.99	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 8	1-5	1-5	2.82	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Sedang
Pertanyaan 9	1-5	1-5	3.94	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 10	1-5	1-5	4.42	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 11	1-5	1-5	4.03	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
Pertanyaan 12	1-5	1-5	3.52	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Sedang
Pertanyaan 13	1-5	1-5	3.67	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
<b>Persepsi Etis</b>	<b>1-5</b>	<b>1-5</b>	<b>3,80</b>	<b>1-2,33</b>	<b>2,34-3,66</b>	<b>3,67-5</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Religiusitas</b>	<b>1-5</b>	<b>1-5</b>	<b>3,93</b>	<b>1-2,33</b>	<b>2,34-3,66</b>	<b>3,67-5</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber : Lampiran 4

**Tabel 4.10****Compare Mean**

Demografi		N	Religiusitas		Persepsi Etis	
			Sig	Mean	Sig	Mean
Jenis Kelamin	Laki-laki	30	0,322	30,66	0,282	48,23
	Perempuan	60		31,90		50,06
Performa Akademik	<3,3	29	0,000	27,20	0,000	44,72
	=>3,3	61		33,52		51,70
Pendidikan Etika Bisnis	Sudah Mengambil	67	0,000	33,29	0,000	51,47
	Belum Mengambil	23		26,21		43,56
Usia	18-21 Tahun	15	0,003	27,20	0,004	43,60
	22-25 Tahun	46		32,60		50,82
	>25 Tahun	29		31,93		50,31
Universitas	Unika Soegijapranata	43	0,035	30,20	0,286	48,55
	Universitas Diponegoro	47		32,65		50,27
Strata	S1	28	0,026	29,57	0,033	46,92
	S2	62		32,35		50,59

**Sumber : Lampiran 5**

Pada tabel 4.10 dapat kita ketahui bahwa Mean Religiusitas sebesar 30,66 untuk laki-laki dan 31,90 untuk perempuan sedangkan untuk mean Persepsi etis sebesar 48,23 untuk laki-laki dan 50,06 untuk perempuan. Baik Pria maupun Wanita semakin tinggi religiusitas yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula tingkat persepsi etis.

Mean Religiusitas sebesar 27,20 mahasiswa dengan IPK <3,3 dan 33,52 untuk mahasiswa dengan IPK =>3,3 sedangkan untuk mean Persepsi etis sebesar 44,72 untuk mahasiswa dengan IPK <3,3 dan 51,70 untuk mahasiswa dengan IPK =>3,3. Mahasiswa yang memiliki IPK lebih tinggi memiliki tingkat religiusitas yang lebih tinggi.

Mean Religiusitas sebesar 33,29 untuk mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah etika bisnis dan 26,21 untuk mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah etika bisnis sedangkan untuk mean Persepsi etis sebesar 51,47 untuk mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah etika bisnis dan 43,56 untuk mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah etika bisnis. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah etika bisnis memiliki tingkat religiusitas yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah etika bisnis.

Mean Religiusitas sebesar 29,57 mahasiswa dengan pendidikan strata 1 dan 32,35 untuk mahasiswa dengan pendidikan strata 2 sedangkan untuk mean Persepsi etis sebesar 46,92 untuk mahasiswa dengan pendidikan strata 1 dan 50,59 untuk mahasiswa dengan pendidikan strata 2. Mahasiswa dengan pendidikan strata 2 memiliki tingkat religiusitas yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan mahasiswa dengan pendidikan strata 1.

**Tabel 4.11**

**Tabel Frekuensi Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	60	66,7	66,7
	Laki-laki	30	33,3	100,0
	Total	90	100,0	

Sumber : Lampiran 6

Variabel Independen Jenis Kelamin dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 digunakan untuk Laki-laki dan Nilai 0 digunakan untuk Perempuan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 66,7% atau 60 Orang dari 90 Orang. Untuk jenis kelamin Laki-laki sebanyak 33,3% atau 30 Orang. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa jenis kelamin sampel pada penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin Perempuan.

**Tabel 4.12**

**Tabel Frekuensi IPK**

	IPK	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	=< 3,3	29	32,2	32,2
	> 3,3	61	67,8	100,0
	Total	90	100,0	

Sumber : Lampiran 6

Variabel Independen IPK dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 digunakan untuk Mahasiswa dengan IPK lebih besar dari 3,3 dan Nilai 0 digunakan untuk Mahasiswa dengan IPK kurang dari atau sama dengan 3,3. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Mahasiswa dengan IPK lebih besar dari 3,3 yaitu sebanyak 67,8% atau 61 Orang dari 90 Orang. Untuk Mahasiswa dengan IPK kurang dari atau sama dengan 3,3 sebanyak 32,2% atau 29 Orang. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa IPK sampel pada penelitian ini lebih banyak Mahasiswa dengan IPK lebih besar dari 3,3.

**Tabel 4.13**

**Tabel Frekuensi Etika Bisnis**

Etika Bisnis		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Mengambil	23	25,6	25,6
	Sudah Mengambil	67	74,4	100,0
	Total	90	100,0	

Sumber : Lampiran 6

Variabel Independen Etika Bisnis dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 digunakan untuk Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Etika Bisnis dan Nilai 0 digunakan untuk Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah Etika Bisnis. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Etika Bisnis yaitu sebanyak 74,4% atau 67 Orang dari 90 Orang. Untuk Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah Etika Bisnis sebanyak 25,6% atau 23 Orang. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa sampel pada penelitian ini lebih banyak Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Etika Bisnis.

**Tabel 4.14**

**Tabel Frekuensi Religiusitas**

Religiusitas		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	15,6	15,6
	Tinggi	76	84,4	100,0
	Total	90	100,0	

Sumber : Lampiran 6

Variabel Independen Religiusitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 digunakan untuk Mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi dan Nilai 0 digunakan untuk Mahasiswa dengan tingkat religiusitas rendah. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi yaitu sebanyak 84,4% atau 76 Orang dari 90 Orang. Untuk Mahasiswa dengan tingkat religiusitas rendah sebanyak 15,6% atau 14 Orang. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa sampel pada penelitian ini lebih banyak Mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi.

#### **4.4. Pengujian Hipotesis**

##### **4.4.1 Uji Beda Hipotesis 1**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang saling tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Didalam penelitian ini dua sampel yang saling tidak berhubungan adalah Mahasiswa Akuntansi yang sudag bekerja di Kota Semarang yang sudah ataupun belum mengambil mata kuliah etika bisnis, mahasiswa laki-laki dan perempuan, serta mahasiswa dengan IPK tinggi dan IPK rendah. Uji beda independent sample t-test ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan rata-rata dari dua sampel dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel tersebut. Apabila probabilitas kurang dari 0,10 maka ada perbedaan yang signifikan antara dua sampel (Ghozali, 2011) dalam (Wati and Sudiby 2016).



**Tabel 4.15**

**Tabel Independent Samples T-test Variabel Etika Bisnis**

Pendidikan Etbis	N	Mean	Levene's Test		T Test	
			F	Sig	t	Sig
Belum	23	43,56	0,536	0,466	-4,825	0,000
Sudah	67	51,47			-4,401	0,000

Sumber : Lampiran 9

Dari data tabel 4.16 dapat kita lihat bahwa hasil uji levene test variabel Etbis menunjukkan sig 0.466 > 0.10 yang artinya bahwa uji levene test ini lolos, sehingga nilai sig (2-tailed) yang digunakan adalah 0.000 < 0.10 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang belum dan sudah mengambil mata kuliah etbis terhadap persepsi etis mereka dalam mengambil keputusan. Dapat kita lihat bahwa mahasiswa yang sudah atau pernah mengambil mata kuliah etika bisnis memiliki persepsi etis yang lebih baik apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang belum pernah mengambil mata kuliah etika bisnis. Hal ini ditunjukkan pada mahasiswa yang sudah atau pernah mengambil mata kuliah etika bisnis memiliki mean yang lebih tinggi yaitu 51,4776 sedangkan mahasiswa yang belum pernah mengambil mata kuliah etika bisnis memiliki mean 43,5652.

#### 4.4.2 Uji Beda Hipotesis 2

Tabel 4.16

Tabel Independent Samples T-test Variabel Performa Akademik

IPK	N	Mean	Levene's Test		T Test	
			F	Sig	t	Sig
<3,3	29	44,72	3,111	0,081	-4,498	0,000
=>3,3	61	51,70			-4,052	0,000

Sumber : Lampiran 7

Dari data tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil uji levene test variabel Performa Akademik (IPK) menunjukkan sig 0.081 < 0.10 yang artinya bahwa uji levene test ini tidak lolos, sehingga nilai sig (2-tailed) yang digunakan adalah 0.000 < 0.10 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang memiliki IPK diatas atau sama dengan 3.3 dengan mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3.3 terhadap persepsi etis mereka dalam mengambil keputusan. Dapat kita lihat bahwa mahasiswa yang memiliki IPK diatas atau sama dengan 3.3 memiliki persepsi etis yang lebih baik apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3.3. Hal ini ditunjukkan pada mahasiswa yang memiliki IPK diatas atau sama dengan 3.3 memiliki mean yang lebih tinggi yaitu 51,7049 sedangkan mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3,3 memiliki mean 44,7241.

### 4.4.3 Uji Beda Hipotesis 3

Tabel 4.17

Tabel Independent Samples T-test Variabel Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Mean	Levene's Test		T Test	
			F	Sig	t	Sig
Perempuan	60	50,06	0,099	0,753	1,082	0,282
Laki-laki	30	48,23			1,084	0,283

Sumber : Lampiran 8

Dari data tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil uji levene test variabel jenis kelamin menunjukkan sig 0.0753 < 0.10 yang artinya bahwa uji levene test ini tidak lolos, sehingga nilai sig (2-tailed) yang digunakan adalah 0.283 > 0.10 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa pria dengan wanita terhadap persepsi etis mereka dalam mengambil keputusan.

### 4.4.4. Uji Beda Hipotesis 4

Tabel 4.18

Tabel Independent Samples T-test Variabel Religiusitas

Religiusitas	N	Mean	Levene's Test		T Test	
			F	Sig	t	Sig
Rendah	14	39,42	8,139	0,005	-6,513	0,000
Tinggi	76	51,30			-10,795	0,000

Sumber : Lampiran 10

Dari data tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil uji levene test variabel religiusitas menunjukkan sig 0.005 < 0.10 yang artinya bahwa uji levene test ini tidak lolos, sehingga nilai sig (2-tailed) yang digunakan adalah 0.000 < 0.10 yang artinya terdapat perbedaan yang

signifikan antara mahasiswa yang memiliki tingkat kereligiuitasan yang tinggi dengan mahasiswa yang memiliki tingkat kereligiuitasan yang rendah terhadap persepsi etis mereka dalam mengambil keputusan. Dapat kita lihat bahwa mahasiswa bekerja yang memiliki religiusitas tinggi memiliki tingkat religiusitas yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa bekerja yang memiliki tingkat religiusitas rendah. Hal ini ditunjukkan pada mahasiswa bekerja yang memiliki religiusitas tinggi memiliki mean yang lebih tinggi yaitu 51,3026 sedangkan mahasiswa bekerja yang memiliki tingkat religiusitas rendah memiliki mean 39,4286.

#### **4.6. Pembahasan**

##### **4.6.1. Perbedaan persepsi etis antara yang sudah mengambil dan belum mengambil mata kuliah etika bisnis.**

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah Terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa akuntansi sudah bekerja yang sudah mengambil mata kuliah etika bisnis dan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah etika bisnis. Uji levene test variabel Etbis menunjukkan sig 0.466 > 0.10 yang artinya bahwa uji levene test ini lolos, sehingga nilai sig (2-tailed) yang digunakan adalah 0.000 < 0.1 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang belum dan sudah mengambil mata kuliah etbis terhadap persepsi etis mereka dalam mengambil keputusan.

Hal ini telah mendukung penelitian Duska (1991) ada hal-hal yang dimiliki seseorang untuk bertindak etis yaitu seseorang harus mengetahui suatu hal yang baik, menyukai hal yang baik, dan melakukan suatu hal yang baik. Seseorang yang telah mengikuti pendidikan etika bisnis dianggap dan diasumsikan telah mengetahui suatu hal yang baik, sehingga seseorang tersebut dapat berperilaku lebih etis dibandingkan dengan seseorang yang belum mengambil pendidikan etika bisnis.

Hasil penelitian Kerr, D.S dan Smith (1995), dimana menunjukkan siswa percaya bahwa etika merupakan subjek dan hal yang utama dalam bisnis dan profesi. Akuntansi akan menjadi gagal dan tidak sesuai apabila tidak didasari dengan etika.

#### **4.6.2. Perbedaan persepsi etis antara Mahasiswa dengan Performa akademik tinggi dan rendah**

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah Terdapat Perbedaan Persepsi Etis antara Mahasiswa Akuntansi yang sudah bekerja yang memiliki performa akademik tinggi dan mahasiswa dengan performa akademik lebih rendah. Uji levene test variabel Performa Akademik (IPK) menunjukkan  $\text{sig } 0.081 < 0.10$  yang artinya bahwa uji levene test ini tidak lolos, sehingga nilai sig (2-tailed) yang digunakan adalah  $0.000 < 0.10$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang memiliki IPK diatas atau sama dengan 3.3 dengan mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3.3 terhadap persepsi etis

mereka dalam mengambil keputusan.

Menurut (Pascarella and Terenzini 2005) nilai merupakan suatu indikator yang menyatakan kemampuan atau hasil intelektual yang dimiliki oleh seseorang. Menurut (Trail et al. 2008) mengatakan bahwa angka yang ada pada indeks prestasi adalah gambaran atas hasil akademik yang didapatkan.

Hal ini juga telah mendukung penelitian (Zhang and Smith 2011) yang melakukan pengujian bahwa etika akademik berhubungan erat dengan performa akademik. (Bloodgood et al. 2008) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat intelektual yang dimiliki oleh seorang atau individu maka akan semakin rendah pula tingkat keinginan seseorang untuk bertindak tidak etis.

#### **4.6.3. Perbedaan persepsi etis antara Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan.**

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah Terdapat Perbedaan Persepsi Etis antara Mahasiswa Akuntansi yang sudah bekerja laki-laki dan perempuan. Uji levene test variabel jenis kelamin menunjukkan sig  $0.0753 < 0.10$  yang artinya bahwa uji levene test ini tidak lolos, sehingga nilai sig (2-tailed) yang digunakan adalah  $0.283 > 0.10$  yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa pria dengan wanita terhadap persepsi etis mereka dalam mengambil keputusan.

(Galbraith and Stephenson 1993) mengungkapkan bahwa

Perempuan seringkali menggunakan berbagai macam pertimbangan yang lebih banyak untuk mengambil keputusan atau penilaian etis dibandingkan dengan pertimbangan yang dilakukan oleh laki-laki berbeda dengan hasil penelitian ini yang menyatakan tidak ada perbedaan antara pria dan wanita dalam pertimbangan etis yang dimiliki.

Namun, apabila kita lihat pada Statistik Deskriptif yaitu terdapat perbedaan antara Pria dengan Usia 18-21 tahun dengan Wanita dengan usia >25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Perbedaan antara Jenis kelamin Pria dan Wanita juga dipengaruhi oleh Usia.

Hasil dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dan mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas rendah, Mean religiusitas responden jenis kelamin Laki-laki dan Perempuan yang terlihat pada statistik deskriptif menunjukkan 30,66 dan 31,90 dengan sig 0,322 > 0,10 sehingga dapat kita katakan tingkat religiusitas responden pada penelitian ini tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan atau memiliki tingkat religiusitas yang sama sehingga responden cenderung memiliki persepsi etis yang sama karena responden memiliki tingkat religiusitas yang sama.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan beberapa studi yang mendukung bahwa laki-laki lebih rentan untuk berperilaku tidak etis dibandingkan dengan perempuan (Betz et al. 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ludigdo (1999) serta Martanto dan Marini (2003) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi etis antara pria dan wanita. Baik pria maupun wanita memiliki standar toleransi yang sama mengenai etis atau tidaknya, benar atau tidaknya suatu permasalahan. Pada dasarnya pria dan wanita jika mereka dihadapkan pada permasalahan yang negatif mereka akan menghindari hal tersebut.

#### **4.6.4. Perbedaan persepsi etis antara Mahasiswa Religiusitas tinggi dan rendah.**

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah Terdapat Perbedaan Persepsi Etis antara Mahasiswa Akuntansi yang sudah bekerja yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dan mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas rendah. Uji levene test variabel religiusitas menunjukkan sig  $0.005 < 0.10$  yang artinya bahwa uji levene test ini tidak lolos, sehingga nilai sig (2-tailed) yang digunakan adalah  $0.000 < 0.10$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang memiliki tingkat kereligiusitan yang tinggi dengan mahasiswa yang memiliki tingkat kereligiusitan yang rendah terhadap persepsi etis mereka dalam mengambil keputusan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiebe and Fleck 1980) menyatakan seseorang yang benar-benar telah memahami dan mengimplementasikan agamanya dalam kehidupan sehari-hari biasanya memiliki moral yang lebih baik, pertimbangan etis



yang lebih baik mengenai suatu hal yang benar dan salah apabila dibandingkan dengan seseorang atau individu yang kurang memahami dan mendalami religiusitas atau agama yang dianutnya.

#### **4.6.5. Hasil Uji Validitas Eksternal**

Hasil Penelitian Mirna Wati sebelumnya menemukan bahwa Terdapat perbedaan persepsi etis yang signifikan antara mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah etika bisnis dengan mahasiswa yang belum, Terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan, Terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dengan mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas rendah, dan Tidak terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa dengan performa akademik tinggi dan mahasiswa dengan performa akademik rendah. Hasil Penelitian ini telah menggeneralisasi penelitian dari Mirna Wati bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah etika bisnis dengan mahasiswa yang belum dan terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dengan mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas rendah pada mahasiswa akuntansi yang telah bekerja. Mahasiswa bekerja dipilih sebagai responden dalam penelitian ini karena Mahasiswa yang telah bekerja telah memiliki pengalaman secara langsung didalam dunia bisnis dalam berbagai permasalahan etis yang dihadapi serta telah melakukan pertimbangan etis dalam pengambilan keputusan.